



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi pembelajaran bagi guru merupakan sangat penting, dikarenakan guru mampu merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar. Adapun sebagai penentu keberhasilan peserta didik dalam tujuan pendidikan, dan kelengkapan administrasi pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dan dapat menjadikan peserta didik aktif dan efisien. Pada administrasi guru merupakan usaha pengendalian rangkain kegiatan pembelajaran yang terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan yang dicapai oleh sekelompok pekerja dalam menyelenggarakan pendidikan. Maka administrasi membutuhkan seorang guru untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 10 (Tentang Standar Proses); “Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi a. Perencanaan Pembelajaran, b. Pelaksanaan Pembelajaran dan c. Penilaian proses pembelajaran.”³ Pembelajaran dalam artian luas merupakan suatu proses atau kegiatan bersifat sistematis,

² Ushansyah, “Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan”, *Itihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15, No. 27, (April, 2017), 14.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ada tiga tahap, dengan guru melaksanakan dengan sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seorang guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, seorang guru dapat melaksanakan aktivitas kegiatan pembelajaran, dan mengorganisasikan untuk menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik sehingga terjadinya pembelajaran.⁵ Guru akan mengatur proses pembelajaran, dari semua rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai merencanakan kegiatan, melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran ini mampu melengkapi dokumen yang telah dibuat guru ketika sebelum pembelajaran.⁶

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian sistem pendidikan secara keseluruhan, dan difokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani.⁷ Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani akan diraih dengan baik, apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan sesuai. Guru pendidikan jasmani adalah seorang yang mempunyai profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang

⁴ Umi Muzayanah, "Strategi Pendidikan Karakter Pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Perbalingga, Jawa Tengah", *Jurnal Edukasi*, Volume. 12, Nomor. 3, (September-Desember, 2014), 342.

⁵ Sri Wahyuni dan Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Malang: Refika Aditama, 2012), 11-12.

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), 10-12.

⁷ Depdiknas, *Ketentuan Umum*, (Jakarta, 2003), 2.

memenuhi standar mutu atau norma tertentu sebagai syarat dan ciri sebuah profesi.⁸ Adapun wali kelas mampu memahami semua mata pelajaran salah satu mata pelajaran PJOK, tidak hanya guru PJOK saja yang paham akan tetapi selain guru PJOK mampu mengetahui dalam semua pembelajaran. Bahwasanya dengan keterbatasan guru dan tidak sesuai dengan jurusan atau pengampu dalam pembelajaran ini guru harus bisa melaksanakan dengan kemampuan dengan sistematis.

Berdasarkan pengalaman KKL-PPL di MI An Nashriyah peneliti dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun administrasi guru, peneliti mampu mengetahui suatu problematika dalam penyusunan administrasinya, dalam melaksanakan administrasi pada pembelajaran belum ada kesesuaian. Pada kelas IV dan V ini merupakan karakteristik siswa yang sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Alasan penelitian ini dengan adanya administrasi guru pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka peneliti ingin mengetahui proses pembelajarannya dan administrasi guru.

Latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Administrasi Guru Pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Siswa Kelas IV dan V di MI An Nashriyah Lasem*”.

⁸ Sukintana, *Teori Bermain Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: ESA Grafika Solo, 2004), 72-74.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu administrasi guru yang diambil oleh peneliti ada tiga macam yaitu: RPP, Bahan Ajar, dan Prosedur Penilaian sedangkan Pembelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, kelas yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa yang mampu dipahami dalam pembelajaran yaitu kelas IV A dan V C.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI An Nashriyah Lasem?
2. Bagaimana Administrasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MI An Nashriyah Lasem?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI An Nashriyah Lasem.
2. Untuk menganalisis administrasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI An Nashriyah Lasem.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan peneliti setelah penelitian dilaksanakan.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan Ilmu pengetahuan tentang administrasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Secara Pragmatis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan kepada guru dalam upaya administrasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam upaya administrasi guru dalam proses pelaksanaan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kaji untuk mengembangkan penelitian tentang administrasi guru dalam proses pelaksanaan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

F. Sistematiska Penulisan Skripsi

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: kajian pustaka. Bab ini merupakan kajian teoritis yang menjelaskan teori yang digunakan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, meliputi: Administrasi Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, dan Prosedur Penilaian, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Di samping itu, penulis menyertakan mengenai tinjauan pustaka yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini akan membahas metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, wujud data, sumber data, data teknik analisis data dan pengujian keabsahan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini peneliti akan menjelaskan terkait hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian.

Bab V: Penutup. Bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dikaji dari bab satu hingga bab lima. Serta beberapa saran untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik.